

AN ANALYSIS OF CODE MIXING IN NAYKILLA'S EXTENDED PLAY (EP) CENTYL

ABSTRACT

Herlin P.I.D Elshaday ¹ Prof. Drs. Josua Bire, MA.,Ed.,Ph.D ² Ifoni Ludji, S. Pd., M. Hum ³

Code mixing has become a common feature of contemporary Indonesian popular music, reflecting the creative use of bilingual language in song lyrics. However, previous studies have predominantly examined code mixing in individual songs, leaving a lack of comprehensive analysis at the EP level. This study aims to identify the types of code mixing found in Naykilla's EP Centyl, determine the most dominant type, and explain its sociolinguistic functions. This study employed a descriptive qualitative approach by analyzing the lyrics of all six songs in EP Centyl as the primary data source. Data were collected through documentation of officially published lyrics and analyzed using Miles and Huberman's interactive model, guided by Muysken's (2000) typology of insertion, alternation, and congruent lexicalization. The findings reveal 22 instances of code mixing across the EP. Insertion is the most dominant type (12 instances, 54.5%), followed by alternation (9 instances, 40.9%), while congruent lexicalization occurs least frequently (1 instance, 4.5%). Functionally, code mixing primarily serves emotional personalization and emphasis, with Bahasa Indonesia remaining the matrix language throughout the EP. Overall, this study contributes to sociolinguistic research by providing a comprehensive EP-level analysis of code-mixing patterns in Indonesian popular music, extending previous studies that focused only on individual songs.

Keywords: *Code Mixing, Sociolinguistic, Bilingualism, Song Lyric.*

AN ANALYSIS OF CODE MIXING IN NAYKILLA'S EXTENDED PLAY (EP) CENTYL

ABSTRAK

Herlin P.I.D Elshaday ¹ Prof. Drs. Josua Bire, MA.,Ed.,Ph.D ² Ifoni Ludji, S. Pd., M. Hum.

Campur kode telah menjadi salah satu fenomena yang umum dalam musik populer Indonesia kontemporer, yang mencerminkan penggunaan bahasa secara bilingual dalam lirik lagu. Namun, penelitian terdahulu umumnya hanya berfokus pada campur kode dalam satu lagu, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif pada tingkat Extended Play (EP). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis campur kode yang terdapat dalam Extended Play (EP) Centyl karya Naykilla, menentukan jenis campur kode yang paling dominan, serta menjelaskan fungsi sociolinguistiknya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menganalisis lirik dari seluruh enam lagu dalam Extended Play (EP) Centyl sebagai sumber data utama. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi terhadap lirik yang dipublikasikan secara resmi dan dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman dengan berpedoman pada tipologi campur kode Muysken (2000), yaitu insertion, alternation, dan congruent lexicalization. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 22 kejadian campur kode dalam EP tersebut. Jenis insertion merupakan jenis yang paling dominan (12 kejadian; 54,5%), diikuti oleh alternation (9 kejadian; 40,9%), sedangkan congruent lexicalization merupakan jenis yang paling sedikit ditemukan (1 kejadian; 4,5%). Secara fungsional, campur kode paling banyak berfungsi sebagai personalisasi emosional dan penekanan, sementara bahasa Indonesia tetap menjadi bahasa matriks dalam seluruh lagu. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap kajian sociolinguistik dengan menyajikan analisis campur kode secara komprehensif pada tingkat EP, sehingga melengkapi penelitian sebelumnya yang umumnya hanya berfokus pada satu lagu.

Kata Kunci: campur kode, sociolinguistik, bilingualisme, lirik lagu.